

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan pada dasarnya didirikan dengan tujuan utama untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya sekaligus berupaya memperoleh laba maksimal guna mendukung kemajuan perusahaan itu sendiri. Laba yang besar tidak hanya menjadi indikator keberhasilan finansial, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki perencanaan yang matang dan terarah agar operasionalnya berjalan efektif dan efisien, sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dengan optimal.<sup>2</sup>

Menurut Kasmir, Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu dan dapat digunakan untuk memberikan tingkat efektifitas manajemen dan efisiensi suatu perusahaan.<sup>3</sup> Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan yaitu sebagai cerminan dimasa yang akan datang apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan perusahaan yang dipimpinnya bagi pemimpin perusahaan.

---

<sup>2</sup> Ramdani, Skripsi : *Pengaruh Intellectual Capital, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaanterhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. (Makassar : UIN Alauddin Makassar,2021)

<sup>3</sup> Kasmir, ,*Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan kelima, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2012

Sedangkan bagi karyawan perusahaan jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka semakin besar juga kesempatan kenaikan gaji.

Laba atau tingkat profitabilitas merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga perlu dilakukan manajemen yang tepat terhadap laba tersebut. Untuk itu, manajemen harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Salah satu faktor penting adalah pengelolaan aktiva yang dapat diukur melalui rasio aktivitas.<sup>4</sup> Rasio aktivitas menunjukkan keefektifan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya dan menilai seberapa efisien perusahaan memanfaatkan serta mengelola sumber daya yang ada. Rasio ini mengukur aktivitas penggunaan aset dengan melihat perputaran aktiva; perputaran aset yang rendah mengindikasikan kelebihan aset, yaitu kondisi di mana perusahaan memiliki banyak aset tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk investasi yang bertujuan menciptakan pendapatan.<sup>5</sup>

Dalam konteks ini, rasio aktivitas yang digunakan meliputi perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Perputaran kas mengukur seberapa cepat kas berputar dalam perusahaan, yang berpengaruh pada kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan dari aset lancar kas.<sup>6</sup> Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang

---

<sup>4</sup> Ima Andriyani , “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 1,” Ima Andriyani, Vol. 13, No. 2, 2015.

<sup>5</sup> Yuslinda Nasution, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016,” Vol. 2, No. 1, 2017.

<sup>6</sup> Maria Septijantini Alie dan Nisa Septia Kurniati, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Jurnal Ekonomi, Volume 20 Nomor 3,2018

tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode, menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan.<sup>7</sup> Sedangkan perputaran piutang mengindikasikan seberapa efektif perusahaan dalam menagih piutang usaha, yaitu berapa kali piutang dapat berputar dalam satu periode, yang mencerminkan kecepatan perusahaan mengubah piutang menjadi kas. Rasio perputaran piutang yang tinggi menunjukkan penagihan yang cepat dan efisien, yang berdampak positif terhadap arus kas dan profitabilitas perusahaan.<sup>8</sup>

Dengan demikian, ketiga rasio aktivitas tersebut sangat penting dalam menilai efisiensi pengelolaan aset lancar perusahaan dan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan perputaran kas, persediaan, dan piutang akan lebih efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Menurut Munawir, kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi suatu perusahaan. Perusahaan harus semaksimal mungkin bisa mempertahankan persediaan kas yang ada dengan jumlah besar, karena jika makin besar kas perusahaan maka makin banyak uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Jika perusahaan ingin memperbesar profitabilitas maka perusahaan harus bisa memutarkan

---

<sup>7</sup> Dana Fasily, “Pengaruh Rasio Perputaran Kas, Rasio Perputaran Piutang Dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Kebutuhan Modal Kerja Bersih Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Industri Primer Dan Perusahaan Industri Sekunder Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2010)”, Jurnal Online Mahasiswa Fe Universitas Riau, Vol 1, No 2 (2014)

<sup>8</sup> Erwin Fachriza Kusumah Dan Lilis Ardini, “Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan, Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property Di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol 12 No 9 (2023)

persediaan kasnya agar tetap dalam keadaan bekerja.<sup>9</sup> Perputaran kas adalah hasil dari perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas adalah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga bisa dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode.<sup>10</sup>

Persediaan pada umumnya merupakan bahan – bahan yang dimiliki perusahaan dengan tujuan diolah kembali dalam proses produksi sehingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut Murhadi, persediaan merupakan keseluruhan barang (bahan), seperti bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi yang masih ada dalam perusahaan yang selanjutnya akan diproses oleh perusahaan itu sendiri.<sup>11</sup> Tujuan persediaan adalah menjaga keberlangsungan barang yang di produksi agar perusahaan dalam memproduksi barang tidak mengalami kehabisan yang dapat menyebabkan terhentinya proses produksi. Untuk melangsungkan usahanya yang lancar, baik perusahaan dagang atau perusahaan rokok harus mempunyai persediaan yang cukup agar tidak terjadi kemacetan proses produksi dan proses pemasaran. Menurut Kasmir Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur jumlah perputaran dana yang tersedia dalam persediaan dalam suatu periode waktu.<sup>12</sup>

Perputaran piutang merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang dagangnya.

<sup>9</sup> Drs. S. Munawir. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.2010

<sup>10</sup> Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2011, 180

<sup>11</sup> Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>12</sup> Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta. 2011

Menurut Kasmir, perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang perusahaan dapat ditagih dan berputar dalam satu periode tertentu. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang dari pelanggan secara cepat sehingga dapat meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perputaran piutang dihitung dengan membandingkan penjualan kredit dengan rata-rata piutang yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang, semakin baik manajemen perusahaan dalam mengelola piutang, karena hal ini berarti perusahaan mampu mempercepat arus kas masuk yang sangat dibutuhkan untuk membiayai operasional dan investasi.<sup>13</sup> Sebaliknya, perputaran piutang yang rendah dapat menandakan adanya penumpukan piutang yang berpotensi mengganggu kelancaran arus kas dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perputaran piutang menjadi variabel penting yang perlu diperhatikan dalam analisis kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.<sup>14</sup>

Dalam suatu perusahaan, untuk meninjau kemampuan menghasilkan laba ada beberapa Rasio Profitabilitas yang digunakan diantaranya adalah Gross profit margin, Net profit margin, Return on asset dan return on equity.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Return On Asset (ROA) merupakan indikator keberhasilan perusahaan atas pengelolaan aset yang dimiliki

---

<sup>13</sup> Kasmir, 2011, “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.

<sup>14</sup> Hery. (2016). Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.

<sup>15</sup> Susana Rahailjaan dan Maria Kaok, Analisis Net Profit Margin (NPM) Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Musamus Accounting Journal, 2024 : 6 (2), 20 - 38

perusahaan, sehingga dengan meningkatnya Return On Asset mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya.<sup>16</sup>

Dengan demikian, teori Kasmir memberikan landasan bahwa ketiga variabel tersebut-perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan-merupakan indikator penting yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset lancar perusahaan. Efisiensi ini pada gilirannya berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya dalam sektor food and staples retailing yang membutuhkan pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang cepat dan tepat agar dapat mempertahankan dan meningkatkan laba.

Dalam dunia bisnis, pertumbuhan laba merupakan indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Laba yang tumbuh secara konsisten mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan sambil mengelola biaya secara efektif.<sup>17</sup> Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, terutama di sektor ritel makanan dan kebutuhan pokok, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, dan analis keuangan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Jefriyanto, Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin Sebelum dan Semasa Covid-19 Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk, Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 9 No. 1, 2021

<sup>17</sup> Agustina Lim, Rice Rice, Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 6, Nomor 01, April 2016

<sup>18</sup> Wanda Ribka Ivana, dan Tony Sudirgo, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur, Jurnal Ekonomi, November 2021: 340-357

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor Food and Staples Retailing di Indonesia memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Sub sektor ini mencakup berbagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan produk-produk makanan dan kebutuhan sehari-hari yang menjadi kebutuhan utama konsumen. Karena sifatnya yang vital, perusahaan di sub sektor ini dihadapkan pada tantangan untuk menjaga kestabilan dan pertumbuhan laba di tengah fluktuasi ekonomi dan dinamika pasar yang terus berkembang. Berikut ini daftar Perusahaan Sub Sektor Food And Staples Retailing Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia :

**Tabel 1. 1**  
**Perusahaan Sub Sektor Food And Staples Retailing Di Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2.	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
3.	DAYA	Duta Intidaya Tb.
4.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
5.	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
6.	HERO	Hero Supermarket Tbk.
7.	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
8.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
9.	MLPL	Multipolar Tbk.
10.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
11.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
12.	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
13.	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk.
14.	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel di atas adalah daftar perusahaan *Sub Sektor Food and Staples Retailing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan eceran kebutuhan pokok dan makanan, yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari. Dalam konteks penelitian ini, perusahaan-perusahaan tersebut menjadi

objek studi untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Studi ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut selama periode tahun 2019 hingga 2023 guna mengetahui sejauh mana efisiensi pengelolaan aset lancar dapat mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, dalam sektor ritel kebutuhan pokok yang sangat dinamis dan kompetitif.

Penelitian oleh Latifah, Suprihati dan Budiyono dalam jurnal Jurnal Akuntansi dan Pajak menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara perputaran kas tidak berpengaruh signifikan dan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan.<sup>19</sup> Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang efektif dapat meningkatkan laba perusahaan, sedangkan kas dan persediaan perlu pengelolaan lebih lanjut agar berdampak optimal. Penelitian di sektor manufaktur sub sektor farmasi oleh Wulan Sari Muktimenemukan bahwa perputaran kas dan piutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

Dari hasil penelitian diatas terlihat adanya ketidakkonsistenan, terutama pada pengaruh parsial perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Selain itu, sebagian besar penelitian belum fokus

---

<sup>19</sup> Latifah Eka Putri, Suprihati, dan budiyono, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022

secara khusus pada perusahaan sub sektor food and staples retailing di Indonesia dengan data terbaru periode 2019-2023. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang menguji pengaruh ketiga variabel tersebut secara spesifik pada sektor ini sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih relevan dan aplikatif.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti ingin mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Staples Retailing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian**

### 1. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang sudah dikemukakan. Maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah. Berikut ini adalah identifikasi masalah dari latar belakang yang sudah dikemukakan:

- a. Beberapa perusahaan dalam sub sektor Food and Staples Retailing di Bursa Efek Indonesia mengalami profitabilitas yang rendah, yang tercermin dari Return On Asset (ROA).
- b. Perusahaan tidak mampu mengelola kas secara optimal, terbukti dari rendahnya perputaran kas yang mengakibatkan uang kas menganggur dan tidak menghasilkan pendapatan.

- c. Perusahaan memiliki masalah dalam mengelola persediaan, baik dari segi jumlah maupun waktu penyediaan, yang tercermin dari rendahnya perputaran persediaan.
- d. Piutang perusahaan tidak tertagih dengan cepat, yang mengakibatkan terjadinya piutang tak tertagih atau keterlambatan penerimaan kas, yang berdampak negatif pada profitabilitas.
- e. Belum ada pemahaman yang jelas tentang seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor Food and Staples Retailing.

## 2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas.
- c. Laporan perusahaan yang di ambil untuk penelitian ini yaitu perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama 5 tahun yaitu dalam rentang waktu 2019-2023.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah Perputaran Kas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
4. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-202

3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian mencakup partisipasi yang dapat diberikan setelah menyelesaikan penelitian dalam bentuk bentuk hasil yang diperoleh.

Berikut manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini:

##### 1. Toritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang dengan profitabilitas.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi keseluruhan civitas akademika di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terutama di program studi Akuntansi Syariah untuk pembuatan karya ilmiah.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengelola modalnya dalam bentuk aset lancar seperti kas, piutang dan persediaan, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien utamanya dalam menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak lain diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut, serta dapat dijadikan referensi tentang penelitian yang sejenis dengan faktor yang berbeda.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peputaran Kas (X1), Perputaran Persediaan (X2) dan Perputaran Piutang (X3). Sedangkan Variabel Dependen (Y) yang digunakan adalah Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Food and Staples Retailing* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

## G. Penegasan Variabel

Guna menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Perputaran Kas

Menurut Kasmir, perputaran kas adalah rasio yang mengukur berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode tertentu melalui aktivitas penjualan.<sup>20</sup>

#### b. Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode.<sup>21</sup>

#### c. Perputaran Piutang

Menurut Arthur J Keown yang telah dialihbahasakan oleh Marcus Prihminto Widodo rasio perputaran piutang usaha menunjukkan seberapa cepat perusahaan menagih kreditnya, yang diukur oleh lamanya waktu piutang dagang ditagih atau perputaran piutang usaha selama tahun tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015

<sup>21</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2019

<sup>22</sup> Keown, Arthur J., John D. Martin, J. William Petty, & David F. Scott, JR. 2015. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan. Edisi ke-10, Jilid 1*. Alih bahasa Marcus Prihminto Widodo, (2011). PT Indeks.

d. Profitabilitas

Menurut Munawir, profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.<sup>23</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Perputaran Kas

Perputaran kas dihitung dengan membagi total penjualan dengan rata-rata kas yang dimiliki selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan berapa kali kas berputar dalam periode tersebut.

b. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan berubah menjadi penjualan.

c. Perputaran Piutang

Perputaran piutang diukur dengan membagi penjualan kredit dengan rata-rata piutang selama periode yang sama. Rasio ini menunjukkan berapa kali piutang dapat ditagih dan berputar menjadi kas.

---

<sup>23</sup> Munawir, “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Kelima Belas. Liberty. Yogyakarta, 2015.

#### d. Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan berbagai rasio keuangan seperti margin laba bersih, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dari penjualan, aset, atau modal yang diinvestasikan.

### H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan terdiri dari uraian atau penjelasan singkat mulai dari bab pertama hingga bab terakhir, adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah serta sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori, terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta hubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi dan pengujian hipotesis.

### **BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini akan membahas terkait kesimpulan dari peneliti dan saran.